

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap hadits riwayat al-Turmudzi tentang Larangan berburuk sangka yang bernilai shahih li Dzatihi maupun hadits-hadits pendukung riwayat tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Hadits tentang larangan berburuk sangka dalam Riwayat al-Turmudzi tersebut bernilai shahih li Dzatihi. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian sanad hadits yang semua perawinya adalah tsiqah dalam penilaian ahli hadits (jar wa Ta'dil). Kemudian hasil dari penelitian terhadap matan haditsnya, hadits tentang larangan berburuk sangka memenuhi kriteria sebagai hadits Nabi, dan tidak bertentangan dengan Al-Quran, hadits yang lebih kuat
2. Hadits tersebut dapat dijadikan hujjah dan dapat diamalkan (maqbul ma'mulun bih).
3. Dalam teori pemaknaan tersebut bahwa prasangka adalah sebagai ucapan dusta karena dusta itu bertentangan dengan realitas, maka tidak akan menerima kekurangan, dan lawannya adalah bahwa prasangka itu banyak dustanya atau sesungguhnya dosa dusta ini lebih banyak dari dosa perkataan dusta tersebut atau bahwa prasangka-prasangka tersebut terjadi dusta didalamnya yang lebih banyak dari yang pasti.

B. Saran

Dalam terselesaikannya penelitian ini, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Persangkaan yang berdosa yaitu persangkaan yang buruk. Oleh karena itu tidak halal seorang muslim berburuk sangka terhadap saudaranya, tanpa suatu alasan dan bukti yang jelas. Dan sebaiknya hal itu harus di hindari oleh setiap orang.
2. Penelitian ini tidak luput dari kekurangan, bahkan mungkin pula terjadi kesalahan mengingat peneliti masih dalam tahap belajar, oleh karena itu, peneliti mengharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan dan dikaji ulang untuk menambah pengetahuan masyarakat.